« Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Dasar-Dasar Pokok Manhaj Terselubung Bag-1)
Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Dasar-Dasar Pokok Manhaj Terselubung Bag-3) »

Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Dasar-dasar Pokok Manhaj Terselubung Bag-2)

February 25th 2011 by Abu Muawiah | Kirim via Email

Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Dasar-dasar Pokok Manhaj Terselubung Bag-2)

Dua : Menjelekkan dan menjauhkan umat dari para ulama yang hakiki.

Telah berlalu sedikit penjelasan bahwa sangatlah besar bahaya yang mengancam umat apabila mereka jauh dari para ulamanya. Karena itu salah satu misi penting dari manhaj terselubung ini adalah menjatuhkan para ulama dan menjauhkan umat dari mereka sehingga dengan leluasa umat ini akan digiring kepada kerusakan dan target-target tertentu yang diinginkan oleh para tokoh manhaj terselubung ini.

Perhatikanlah orang-orang khawarij yang membunuh 'Utsman bin Affan *radhiyallâhu 'anhu* dan yang memerangi 'Ali bin Abi Thôlib *radhiyallâhu 'anhu*. Mereka adalah orang-orang yang menolak nasehat para shahabat dan tidak ada seorang shahabat pun dalam barisan mereka. Inilah ciri para pembuat fitnah dan para pemicu kerusakan di setiap zaman, yaitu melecehkan dan menjauhkan umat dari ulama mereka.

Termasuk di zaman kita ini, para tokoh hizbiyah terselubung tersebut juga telah menempuh cara nenek moyang mereka.

Perhatikan bagaimana Sayyid Quthub menjelekkan 'Utsman bin 'Affan, Mu'awiyah, 'Amr bin Âsh dan sejumlah para shahabat yang lainnya *radhiyallâhu 'anhum*[1], tuduhan-tuduhan yang keji penuh kedustaan terhadap para shahabat Nabi *shollallâhu 'alaihi wa 'alâ âlihi wa sallam* yang merupakan penyampai wahyu dari Rasulullâh *shollallâhu 'alaihi wa 'alâ âlihi wa sallam*. Tentunya siapa yang mencerca mereka maka ia telah merubuhkan tonggak Islam.

Hal tersebut tidaklah mengherankan, sebab jangankan para shahabat, Nabi Musa *'alaihis salam* juga tidak lepas dari lisan Sayyid Quthub yang kurang adab dan etika baik terhadap seorang Rasul Allah yang merupakan perantara Allah kepada makhluk-Nya dan Allah berbicara langsung kepadanya.

Baca pula ucapan bejat Muhammad Surur terhadap para ulama Ahlus Sunnah, "Dan golongan jenis lain yang hanya mengambil dan tidak punya rasa takut, dan mereka mengikat sikapnya sesuai sikap tuan-tuannya... bila sang tuan[2] meminta bantuan kepada Amerika, maka sang budak[3] tampil gagah dengan menderetkan sejumlah dalil yang membolehkan amalan tersebut... dan bila sang tuan berselisih dengan orang-orang syi'ah Rafidhah Iran, maka sang budak menyebutkan kebusukan orang-orang Rafidhah...[4]"

Dan ia juga berkata -semoga Allah memberikan hukuman yang setimpal terhadapnya-, "Sungguh perbudakan pada masa dahulu sangatlah sepele karena bagi sang budak tuan langsung (terhadapnya). Adapun hari ini, perbudakan adalah suatu hal yang rumit. Dan tidaklah keherananku habis dari orang-orang yang berbicara tentang tauhid sedangkan mereka adalah budak-budak dari budaknya budak yang bernasab budak[5], dan tuannya yang terakhir adalah seorang nashrani. [6]"

Dan seperti biasa Salman Al-'Audah tidak mau ketinggalan, ia mengeluarkan pernyataan, "...di negara alam Islam pada hari ini terdapat instansi-instansi yang sangat banyak yang tidak ada perkara agama yang tertinggal padanya, padahal kadang ia bertanggung jawab tentang fatwa dan kadang tentang urusan keislaman, tidaklah tertinggal padanya kecuali hanya mengumumkan masuk dan keluarnya bulan Ramadhan...[7]"

Dalam sebuah wawancara, ia menganggap tidak ulama yang bisa dijadikan sebagai rujukan atau acuan, "...dan kejadian-kejadian yang terjadi di Teluk hanyalah menambah tersingkapnya tirai yang menutupi berbagai cacat dan penyakit-penyakit tersembunyi yang kaum muslimin selama ini trauma darinya. Dan saya mempertegas bahwa mereka bukanlah berada pada tingkatan yang pantas menghadapi kejadian-kejadian besar seperti ini. Dan tersingkap pula akan tidak adanya rujukan 'ilmiyah yang benar dan terpercaya bagi kaum muslimin, dimana (rujukan tersebut) mampu melingkup letak persilangan pendapat dan dapat mengemukakan suatu penyelesaian yang siap lagi benar dan solusi yang telah matang...[8]"

Sebenarnya Salman Al-'Audah dan yang semisalnya dari kelompok anak muda yang hanya sekedar dibakar semangat belaka tanpa panduan ilmu syar'i dalam pernyataannya di atas, masih mempunyai sedikit rasa malu walaupun bersifat politik. Yang seharusnya ia berterus-terang dan menerangkan kepada manusia bahwa tidak ada rujukan yang benar dan terpercaya kecuali dia dan yang semisalnya!!!.

Namun dalam hal ini, salah seorang teman sepemahamannya, yaitu Safar Al-Hawaly lebih terang-terangan dan lebih berani dari Salman. Ia berkata, "... Ulama kita wahai ikhwan! Cukuplah bagi mereka itu! Cukuplah bagi mereka itu! Kita tidaklah membenarkan segala sesuatu bagi mereka, kita tidak menganggap mereka *ma'shûm* (terpelihara dari dosa)!!... kami menegaskan, iya!, terdapat pada mereka kekurangan dalam memahami realita, pada mereka terdapat beberapa perkara yang kami menyempurnakannya...[9]"

Dan juga seperti biasanya, tidak akan ketinggalan tokoh teroris masa ini, Usamah bin Ladin yang menganggap bahwa di antara penyakit yang menimpa kaum muslimin sekarang ini adalah ulama yang ia sebut sebagai ulama penguasa. Usamah menyatakan, "Sesungguhnya penyakit kaum muslimin pada hari ini bukanlah pada kelemahan militernya dan bukan (pula) pada kekurangan materi. Penyakit mereka hanyalah pada pengkhianatan para penguasa, kerusakan sistem dan kelemahan para pengikut kebenaran serta diamnya para ulama penguasa akan keadaan tersebut dan mereka condong kepada orang-orang yang zholim dari kalangan pemerintah yang jelek dan penguasa yang rusak.[10]"

Dan tanpa rasu malu, si jahil ini, yang hanya mengerti urusan bangunan dan tidak paham kedetailan agama, dengan penuh kelancangan menyalahkan Syaikh Ibnu Bâz *rahimahullâh* dalam salah satu fatwanya, Usamah berkata, "Dan kami mengingatkan engkau wahai *Fadhîlatusy Syaikh*, terhadap sebagian fatwa dan sikap yang engkau menganggapnya tidak ada masalah, namun ia menjerumuskan umat kepada kesesatan sejauh perjalanan 70 tahun.[11]"

---

[1] Baca kitab ***Adhwâ` Islâmiyah 'Alâ 'Aqidah Sayyid Quthub wa Fikrihi*** hal. dan ***Mathâ'in Sayyid Quthub Fii Ashhâbi Rasulullâh***. Keduanya karya Prof. DR. Syaikh Rabî' bin Hâdy Al-Madkhaly.

[2] Maksudnya adalah pemerintah Saudi, Kuwait dan selainnya

[3] Yang dia maksud adalah ulama Saudi dan selainnya.

[4] Majalah As-Sunnah edisi 23 hal. 29-30. dengan perantara ***Al-Quthbiyah*** hal. 89.

[5] Yang dia maksud adalah ulama Saudi.

[6] Majalah As-Sunnah edisi 26 tahun 1413 H hal. 3. dengan perantara ***Al-Quthbiyah*** hal. 89.

[7] Dalam kasetnya yang berjudul "*Waqafât Ma'a ImâmDârul Hijroh*", dinukil dari kitab ***Al-Quthbiyah*** hal. 112.

[8] Majalah "*Al-Ishlâh*" Uni Emirat Arab no. 223 hal. 11, dinukil dari kitab ***Al-Quthbiyah*** hal. 112.

[9] Dalam kasetnya yang berjudul "*Fafirrû Ilallâh*", dinukil dari kitab ***Madârikun Nazhor*** hal. 391 (pada catatan kaki).

[10] Dalam seruannya dengan tanggal 28/8/1415H yang disebar di segala penjuru -khususnya di alam Internet-.

[11] Dalam seruannya dengan tanggal 27/7/1415H.

[sumber: http://jihadbukankenistaan.com/terorisme/sebab-sebab-munculnya-terorisme-dasar-dasar-pokok-manhaj-terselubung-bag-1-2.html]

Share and Enjoy:

Related posts:

1. Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Dasar-Dasar Pokok Manhaj Terselubung Bag-1)
2. Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Pendahuluan)
3. Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Sebab 1-3)
4. Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Sebab 6)
5. Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Sebab 4-5)

This entry was posted on Friday, February 25th, 2011 at 7:17 am and is filed under Jihad dan Terorisme, Manhaj. You can follow any responses to this entry through the RSS 2.0 feed. You can leave a response, or trackback from your own site.

Tafadhdhal komentari artikel
Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Dasar-dasar Pokok Manhaj Terselubung Bag-2)

Name (required)

Mail (never published) (required)

Website

Submit Comment

« Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Dasar-Dasar Pokok Manhaj Terselubung Bag-1)
Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Dasar-Dasar Pokok Manhaj Terselubung Bag-3) »

Info Terbaru

Klik di Sini Untuk Mengetahui Lebih Lengkap Tentang Situs Ini

Kategori

- Home
- Akhlak dan Adab
- Aqidah
- Artikel Umum
- Daftar Fatawa Audio
- Download
- Ekonomi Islam
- Ensiklopedia Hadits Lemah
- Fadha`il Al-A'mal
- Fatawa
- Fiqh
- Hadits
- Ilmu Al-Qur` an
- Info Kegiatan Al-Atsariyyah
- Jawaban Pertanyaan
- Jihad dan Terorisme
- Manhaj
- Muslimah
- Quote of the Day
- Seputar Anak
- Siapakah Dia?
- Syubhat & Jawabannya
- Tahukah Anda?
- Tanpa Kategori
- Warisan
- Zikir & Doa

Situs Ahlussunnah

- Al-Imam Ibnu Baz
- Asy-Syaikh Abdul Aziz Ar-Rajihi
- Asy-Syaikh Abdullah Mar'i
- Asy-Syaikh Abdurrazzaq Al-Badr
- Asy-Syaikh Ahmad An-Najmi
- Asy-Syaikh Rabi'
- Asy-Syaikh Saleh Al-Fauzan
- Download Kitab Arab
- Faqih Az-Zaman
- Islam Academy
- Komisi Fatwa KSA
- Muhaddits Al-Ashr
- Mujaddid Al-Yaman
- Ulama Yaman

Site Info

Statistik Kunjungan

Online	:	13
Hari ini	:	129
Total	:	720,733
IP Address	:	114.79.1.63

GO!

Kegiatan Al-Atsariyyah

- Download Fatawa Audio
- FB Al-Atsariyyah
- Majalah Elektronik
- Radio Streaming

Artikel Terbaru

- TAFSIR SURAH AL-INFITHAR
- Mengenal Narkoba, Jenis-Jenisnya dan Dampaknya
- Ucapan 'Malaikat Kecilku' Kepada Anak Wanita
- Hukum memakan Al-Jallalah.
- Kumpulan Fatawa Audio 3
- Antara Silsilah Durus, Kita dan Fitnah
- Penerimaan Santri Baru Program Mustawa Diiniyah Al-Madrasah Al-Atsariyah
- Download Murattal Ziyad Patel
- Sejarah Hidup Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah
- Hukum Lelaki dan Wanita Bersuci Bersama

Terbanyak Dibaca

- Hukum Oral Sex
- Perbedaan Mani, Madzi, Kencing, dan Wadi
- Pembahasan Lengkap Shalat Sunnah Rawatib
- Hukum Onani atau Masturbasi
- Cara Termudah Menghafal Al-Qur` an Al-Karim

Komentar Terbaru

- yudha on Jual Beli Dengan Cara Kredit
- Gambaran Pria Muslim di Rumah « ummuabdillah79 on Gambaran Pria Muslim di Rumahnya
- gesty on Sejarah Hidup Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah
- herusularto on Cara Termudah Menghafal Al-Qur` an Al-Karim
- yudha on Cara Termudah Menghafal Al-Qur` an Al-Karim
- Fais on Dua Kerancuan Dalam Masalah Keberadaan Allah
- Tomi on Cara Termudah Menghafal Al-Qur` an Al-Karim
- Azis Lestari on Wajibnya Baca Bismillah Sebelum Makan
- umahat medan on Kisah 4 Bayi Yang Berbicara
- sampe raya sembiring on Kaifiat Shalat Jenazah

Subscribe RSS

- Entries (RSS)
- Comments (RSS)

Meta

- Log in